

Keterampilan Menulis Teks Anekdote terhadap Siswa SMAN 1 Mojo Kediri Kelas X Menggunakan Media Scrapbook

Jesyka Rizki Kharunisa^{1*}, Andri Pitoyo², Moch. Muarifin³

^{1,2,3} Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

* jesykarizkikharunisa@gmail.com

Abstract

Urgensi dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan siswa kelas X SMAN Mojo 1 Kediri dalam menulis teks anekdot menggunakan media *scrapbook*, selain itu terdapat masalah yang ditemukan yaitu kurangnya keterampilan siswa dalam menulis, kurangnya keterampilan guru dalam memilih bahan ajar dan media pembelajaran yang masih menggunakan cara tradisional dalam mengajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks anekdot sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *scrapbook* serta ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran tersebut terhadap siswa kelas X SMAN Mojo 1 Kediri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis kuantitatif dengan menggunakan statistika deskriptif, reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis. Instrumen penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test*. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa sampel berjumlah 75 orang yang diambil menggunakan random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data *statistic deskriptif* dan *inferensial* (uji t). Hasil penelitian ini yaitu : Hasil *pretest* menunjukkan keterampilan menulis teks anekdot dengan kriteria kurang dan kriteria cukup, hasil *posttest* menunjukkan kriteria baik dan sangat baik. Penggunaan media pembelajaran *scrapbook* dalam penelitian ini terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojo Kediri. Kesimpulan penelitian ini yaitu kelas X SMAN 1 Mojo Kediri terdapat pengaruh dari diberikannya perlakuan. Karena berdasarkan hitungan statistik, yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikannya perlakuan dengan media pembelajaran *scrapbook* mengalami perubahan yang signifikan. Implikasi penelitian ini diharapkan Siswa dan Guru aktif menggunakan media *scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot.

Keywords: *Keterampilan Menulis, Media Scrapbook, Teks Anekdote, Siswa SMA*

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan hubungan antara pengajar dan peserta didik, yang dilakukan secara langsung di kelas maupun dengan berbagai metode pembelajaran lainnya. Pembelajaran umumnya dianggap sebagai proses yang terdiri dari tiga komponen utama: siswa, guru, dan sumber belajar yang terjadi di lingkungan belajar. Oleh karena itu, proses pembelajaran dapat digambarkan sebagai sistem yang terdiri dari berbagai bagian yang saling berhubungan dan berfungsi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan hasil yang optimal (Sartika et al, 2022). Pembelajaran saling berkaitan dengan kurikulum. Sesuai pendapat, merupakan seperangkat rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi, dan bahan yang digunakan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Rusman, 2017).

<https://doi.org/10.30605/jsqp.8.2.2025.6169>

Penelitian ini fokus pada kurikulum yang digunakan untuk kelas X pada tahun ajaran 2024/2025 sudah mengacu pada Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari kurikulum 2016. Kurikulum ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar setelah sempat mengalami krisis belajar sejak adanya pandemi covid-19 selama beberapa tahun. Upaya tersebut dilakukan untuk menghadapi fenomena hilangnya kompetensi siswa yang diakibatkan oleh berhentinya proses pembelajaran tatap muka (*learning loss*). Salah satu pembelajaran yang terdapat pada kurikulum merdeka adalah pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang ada di lembaga pendidikan formal mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas, bahkan sampai dengan perguruan tinggi. Salah satu materi Bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas X adalah teks anekdot. Dalam proses pembelajaran ini terdapat beberapa komponen seperti guru, siswa, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan juga evaluasi. Pada kurikulum merdeka, mata pelajaran Bahasa Indonesia membantu menumbuhkan keterampilan berbahasa yang responsif dan produktif. Menyimak, membaca, dan memirsa adalah contoh keterampilan berbahasa reseptif. Namun, keterampilan berbahasa produktif mencakup kemampuan menulis, berbicara, dan mempresentasikan. Peneliti berpendapat bahwa salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis, yang berarti menuangkan ide, gagasan, dan perasaan ke dalam bahasa sehingga orang yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut (Sobari et al, 2020). Peneliti mengatakan menulis adalah pengungkapan gagasan secara leluasa dalam bentuk karangan (Dalman, 2014).

Salah satu keterampilan menulis yaitu keterampilan menulis teks anekdot. Peneliti menyatakan bahwa anekdot merupakan cerita singkat yang menarik yang terdapat suatu hal yang lucu dan mengesankan yang biasanya mengenai orang terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya (Andini et al, 2024). Peneliti menyatakan bahwa anekdot dapat menyadarkan kekeliruan orang lain, tanpa harus merasa tersinggung (Alwi et al, 1993). Peneliti menyatakan bahwa dalam kurikulum anekdot bertujuan untuk menceritakan suatu kejadian yang tidak biasa dan lucu (Firmansyah, 2018). Kurikulum berfungsi sebagai pedoman utama dalam menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar guna mencapai efektivitas pembelajaran. Pada bulan Desember 2019, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan Kurikulum Merdeka yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2013.

Tujuan kurikulum ini adalah untuk memberikan keleluasaan kepada guru dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan sesuai dengan perkembangan zaman. Siswa harus menguasai empat keterampilan dasar agar dapat menerapkannya, yaitu berbicara, menulis, menyimak, dan membaca. Kemampuan berbicara sangat penting karena memungkinkan siswa untuk menyampaikan pendapatnya dengan percaya diri, efektif, dan jelas dalam berbagai konteks komunikasi. Kemampuan siswa dalam berinteraksi sosial di dalam dan luar kelas akan semakin kuat jika keterampilan ini dikuasai (Pramesti et al, 2024). Pada pembelajaran Bahasa Indonesia disusun berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran yang berakar dari capaian pembelajaran. Peneliti menyatakan bahwa capaian pembelajaran yang tercantum dalam Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum, dan Penilaian Pendidikan (BSKAP) Nomor 032/H/KR/2024 harus dicapai oleh setiap buku teks siswa yang digunakan dalam kurikulum (Ahmad et al, 2024).

Peneliti menyatakan bahwa Media dalam proses belajar mengajar berfungsi sebagai perantara antara sumber pesan dan penerima pesan, yang bertujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta motivasi seseorang sehingga mereka terdorong dan terlibat dalam pembelajaran, serta media pembelajaran menduduki peran penting dalam dunia pendidikan (Nurnaningsih, 2020). Peneliti menyatakan bahwa media bermanfaat untuk memperlancar interaksi antara peserta didik dan pendidik sehingga kegiatan belajar-mengajar lebih efektif dan efisien (Wahid, 2018). Peneliti menyatakan bahwa terdapat berbagai jenis-jenis media pembelajaran, antara lain yaitu media audio, media visual, media audio-visual, peta dan globe, gambar fotografi, dan media serbaneka (Gulo, 2020). Salah satu media visual yaitu *scrapbook*.

Media scrapbook adalah sebuah media berupa buku tempel yang berisi koleksi cerita, catatan, gambar, dan foto yang disusun secara menarik dalam sebuah album atau buku buatan tangan (Kassa et al., 2023). Scrapbook dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran, serta untuk mengetahui keterampilan menulis siswa peneliti dapat menggunakan media visual yaitu scrapbook. Media pembelajaran, khususnya media visual yang inventif dan kreatif, seperti media scrapbook, merupakan salah satunya. Scrapbooking, yang juga dikenal sebagai album kenangan, adalah seni membuat kenang-kenangan atau mengatur foto-foto yang sering dikaitkan dengan peristiwa-peristiwa yang sangat istimewa seperti pernikahan, wisuda, persahabatan, dan perjalanan. Scrapbook pada awalnya digunakan untuk kenang-kenangan keluarga, tetapi seiring berjalannya waktu dan dunia menjadi lebih modern, scrapbook kini digunakan untuk pendidikan (Destriani et al., 2022). Hal ini juga sejalan dengan pendekatan pembelajaran tematik dan berbasis proyek yang banyak diterapkan dalam kurikulum modern, di mana siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga mengonstruksi pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti berjudul “Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas Tinggi” menemukan bahwa penggunaan media scrapbook efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada kelas tinggi, dengan hasil rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 80,52, dibandingkan dengan kelas kontrol yang memperoleh rata-rata 70,17 (Maulani et al, 2024). Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjudul “Pengembangan Media Scrapbook pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Karangbendo” menunjukkan bahwa media scrapbook layak digunakan dalam pembelajaran dan mendukung keterampilan menulis puisi (Hapsari et al, 2019). Hal ini dibuktikan melalui uji coba produk yang mendapat skor sangat baik, yaitu 91,2.

Kebaharuan utama dalam penelitian ini terletak pada inovasi penggunaan media scrapbook sebagai alat pembelajaran menulis teks anekdot yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian terdahulu, sehingga memberikan alternatif media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa SMAN 1 Mojo Kediri kelas X. Media pembelajaran scrapbook berasal dari kata "scrap," yang dalam bahasa Inggris berarti barang sisa. Scrapbook adalah seni kreatif yang melibatkan menempelkan foto, barang-barang sisa, dan sejenisnya pada suatu media, biasanya kertas (A'yun et al, 2020). Penggunaan media pembelajaran scrapbook pada keterampilan menulis teks anekdot cocok digunakan karena melalui gambar tempel dapat membantu mengasah kreativitas dan membantu kesulitan siswa dalam membuat bahan tulisan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian yang akan diteliti berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X SMAN 1 Mojo Kediri”.

Metode

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2019). Beberapa alat untuk proses pengumpulan dan analisis data mendukung penelitian ini. Alat-alat yang digunakan berupa laptop dan SPSS. Sementara laptop digunakan untuk mengumpulkan data, SPSS digunakan untuk mengolah dan menganalisis hasil penelitian secara efektif. Penelitian kuantitatif menggunakan data numerik untuk mengumpulkan dan memeriksa informasi yang akurat dan dapat dipercaya tentang isu atau fenomena tertentu. Penelitian kuantitatif adalah studi metodis yang mengumpulkan data yang dapat diukur untuk analisis statistik dan matematika, yang pada dasarnya mengukur elemen-elemen seperti sikap, keyakinan, dan perilaku untuk membuat kesimpulan. Penelitian kuantitatif menggunakan data dalam bentuk nilai numerik. Untuk menguji teori atau memberikan penjelasan terhadap suatu fenomena, metode ini sangat menekankan pada pengukuran objektif, pengumpulan data terstandarisasi, dan analisis statistik.

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka (Ali et al., 2022). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian dengan mengukur variabel-variabel yang telah ditentukan secara sistematis. Metode ini sering menggunakan instrumen seperti kuesioner atau survei, dan analisis data dilakukan dengan teknik statistik guna memperoleh kesimpulan yang objektif dan dapat digeneralisasikan. Ciri khas penelitian kuantitatif meliputi struktur yang ketat, penggunaan sampel yang representatif, dan analisis data yang bersifat deduktif. Penelitian ini sangat berguna dalam bidang-bidang seperti pendidikan, psikologi, ekonomi, dan ilmu sosial lainnya, terutama ketika peneliti ingin mengetahui hubungan antar variabel atau membandingkan kelompok. Kelebihan utama dari pendekatan ini adalah kemampuannya untuk menghasilkan data yang dapat diuji secara statistik serta replikasi penelitian yang tinggi. Bahan penelitian yang digunakan meliputi media pembelajaran *scrapbook*, teks anekdot, dan materi pembelajaran yang relevan. Media pembelajaran *scrapbook* disusun untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis teks anekdot secara efektif. Teks anekdot dan materi pembelajaran lainnya digunakan sebagai referensi dan bahan lainnya. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu instrumen penelitian berupa tes. Tes ini dilakukan dalam dua tahap, *pre-test* dan *post-test*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri berjumlah 377 siswa dan Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 75 siswa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data *statistic deskriptif* dan *inferensial* (uji t). Sebelum melakukan uji *t* terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu (1) uji normalitas (Uji ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.0 dengan tingkat signifikansi 5%), (2) uji homogenitas (Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan memiliki varians yang sama atau berbeda.), dan uji hipotesis (untuk mengetahui apakah media pembelajaran *scrapbook* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri), (4) Norma Keputusan (Hipotesis diterima jika terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa, hal ini ditentukan melalui uji statistik).

Hasil

Statistika Deskriptif

1. Hasil Pretest dan Posttest

Penilaian menulis teks anekdot menggunakan 17 elemen penilaian antara lain, topik yang dibahas sudah relevan, topik yang dibahas cukup relevan, topik yang dibahas kurang relevan, topik yang dibahas tidak relevan, memuat keseluruhan struktur teks anekdot, memuat tiga dari empat struktur teks anekdot, memuat dua dari empat struktur teks anekdot, memuat satu dari empat struktur teks anekdot, bahasa yang digunakan sangat efektif dan jelas, bahasa yang digunakan cukup efektif dan jelas, bahasa yang digunakan kurang efektif dan jelas, bahasa yang digunakan tidak efektif dan jelas, bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah kebahasaan teks anekdot, bahasa yang digunakan cukup sesuai dengan kaidah kebahasaan teks anekdot, bahasa yang digunakan kurang sesuai dengan kaidah kebahasaan teks anekdot, penggunaan ejaan dan tanda baca sudah tepat, serta penggunaan ejaan dan tanda baca kurang tepat. Hasil penilaian menunjukkan bahwa rata-rata siswa menunjukkan rata-rata nilai sebesar 78,82 dengan standar deviasi sebesar 5,45766.

Berikut ini tabulasi nilai pretest keterampilan menulis teks anekdot kelas berdasarkan kriteria penilaian skala empat Teori Nurgiyantoro:

Tabel 1. Tabulasi Nilai Pretest

Kelompok	Nilai Ubahan Skala Empat				
	K	C	B	SB	N
Kontrol		22	12		34
Eksperimen		9	21	4	34
Total Siswa		31	33	4	68

Berdasarkan tabel tersebut, dari kelompok kontrol, 22 siswa mendapat nilai *posttest* dengan kriteria cukup, dan 12 siswa mendapatkan nilai *posttest* dengan kriteria baik. Sementara itu, pada kelompok eksperimen, 9 siswa mendapat nilai *posttest* dengan kriteria cukup, 21 siswa mendapatkan nilai *posttest* dengan kriteria baik, dan 4 siswa mendapatkan nilai *posttest* dengan kriteria sangat baik. Jadi kesimpulan dari nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen pada keterampilan menulis teks anekdot menunjukkan bahwa keseluruhan siswa dalam kelas kontrol yang berjumlah 34 yang memperoleh nilai di bawah KKM 75 sebanyak 13 siswa, 1 siswa memperoleh nilai dengan standar KKM 75, dan 9 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM 75. Sedangkan nilai *posttest* keseluruhan siswa dalam kelas eksperimen yang berjumlah 34 yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 4 siswa, 5 siswa memperoleh nilai dengan standar KKM 75, dan 25 siswa memperoleh nilai di atas KKM 75. Meskipun terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah KKM 75, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan nilai keterampilan menulis teks anekdot dari *pretest* ke *posttest*.

Guru menggunakan media pembelajaran scrapbook, yang memungkinkan siswa memahami materi dengan baik dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi mereka, menyebabkan peningkatan nilai siswa di kelas eksperimen. Ketika media pembelajaran ini digunakan, mereka dapat memberikan stimulasi yang baik dan mendapatkan respons siswa. Siswa dapat menggunakan materi guru dan menerapkannya secara langsung ketika mereka menulis teks anekdot. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan dan pemahaman siswa tergantung pada materi yang diberikan guru.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan memakai *Croanbach's Alpha* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Reability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	2

Tabel tersebut menunjukkan nilai Croanbach Alpha sebesar 0,775 ($>0,7$), maka data yang dikumpulkan memenuhi reliabilitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat awal sebelum uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh apakah memenuhi distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Shapiro Wilk* mengingat frekuensi data di bawah 100. Berikut ini adalah hasil uji normalitas pada nilai *pretest* dan *posttest* baik pada kelompok kontrol maupun eksperimen:

Tabel 3. Tests of Normality Pretest

Tests of Normality							
Kolmogorov-Smirnov ^a							
	Kelompok	Statistic	df	sig	Statistic	df	sig
Present	Kelompok kontrol	.158	34	.031	.948	34	.106
	Kelompok eksperimen	.22	34	< ,001	.944	34	.083

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3. tersebut menunjukkan nilai Sig pada kelompok kontrol sebesar 0,106 ($>0,05$) dan kelompok eksperimen sebesar 0,134 ($>0,05$). Kesimpulan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *pretest* baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen memiliki data yang berdistribusi normal.

Tabel 4. Tests of Normality Posttes

Tests of Normality							
Kolmogorov-Smirnov ^a							
	Kelompok	Statistic	df	sig	Statistic	df	sig
Present	Kelompok kontrol	.149	34	.053	.956	34	.190
	Kelompok eksperimen	.124		.200 ^a	.9956	34	.191

a. This ia a lower bound of the true significance

b. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. tersebut menunjukkan nilai Sig pada kelompok kontrol sebesar 0,190 ($>0,05$) dan kelompok eksperimen sebesar 0,191 ($>0,05$). Kesimpulan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *posttest* baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen memiliki data yang berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (homogen) Uji homogenitas menggunakan nilai yang dilihat dari kolom Sig *baris Based on Mean* pada tabel *Test of Homogeinity of Variances*.

Berikut ini adalah hasil uji homogenitas:

Tabel 5. Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances			
		Lavene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	Based on mean	1.264	1	66	.265
	Based on median	.665	1	66	.418
	Based on median and with adjusted df	.665	1	60.187	.418
	Based on trimmed mean	1.065	1	66	.306
posttest	Based on mean	.538	1	66	.466
	Based on median	.487	1	66	.488
	Based on median and with adjusted df	.487	1	65.969	.488
	Based on trimmed mean	.512	1	66	.477

Tabel 5. tersebut menunjukkan nilai Sig pada *Based on Mean* di bagian *pretest* sebesar 0,265 (>0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa *pretest* menunjukkan data yang homogen. Tabel tersebut menunjukkan nilai Sig pada *Based on Mean* di bagian *posttest* sebesar 0,466 (>0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa *posttest* menunjukkan data yang homogen.

5. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas yang menunjukkan keseluruhan data berdistribusi normal dan homogen maka pengujian *Independent Sample T Test* dapat dilakukan. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference				
	f	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pretest									
Equal variances assumed	1.264	.265	-9.376	66	<,001	-11.17647	1.19208	-13.55653	-8.79641
Equal variances not assumed			-9.376	62.494	<,001	-11.17647	1.19208	-13.55902	-8.79392
Posttest									
Equal variances assumed	.538	.466	-4.294	66	<,001	-5.97059	1.39045	-8.74670	-3.19447
Equal variances not assumed			-4.294	65.425	<,001	-5.97059	1.39045	-8.74716	-3.19402

Tabel 6. tersebut menunjukkan nilai sig *levene test for equality of variances* menunjukkan nilai 0,629 (>0,05) maka dapat diartikan bahwa variansi rata-rata *posttest* kelas kontrol dan eksperimen memiliki variansi yang sama. Tabel tersebut menunjukkan nilai Sig (2-tailed) pada baris *Equal Variances Assumed di Post-Test* menunjukkan nilai <0,001 (<0,05). Kesimpulannya adalah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata kemampuan menulis teks anekdot antara kelas kontrol (tanpa menggunakan media pembelajaran *scrapbook*) dengan kelas eksperimen Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri tahun 2024/2025 dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook* terdapat pengaruh dalam menulis teks anekdot.

Pada hasil uji hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa kolom *mean difference* diketahui sebesar -5,7089 yang menunjukkan bahwa terdapat selisih rata-rata keterampilan menulis dari siswa kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata keterampilan menulis dari siswa kelas kontrol dengan perbedaan rata-rata sebesar 5,7089. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap keterampilan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri.

Pembahasan

Keterampilan Menulis Teks Anekdote tanpa Menggunakan Media Pembelajaran Scrapbook. Pada tahap pretest dari 34 siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri yang mengikuti kelas pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan keterampilan menulis teks anekdot terendah adalah 50 dan nilai tertinggi 68 yang dinilai dari 17 elemen penilaian. Hasil penilaian menunjukkan bahwa rata-rata siswa menunjukkan rata-rata nilai sebesar 57,33 dengan standar deviasi sebesar 4,29370. Sebanyak 13 siswa mendapatkan nilai pretest dengan kriteria kurang, dan 21 siswa mendapatkan nilai *pretest* dengan kriteria cukup. Pada tahap *posttest* dari 34 siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri yang mengikuti kelas pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan keterampilan menulis teks anekdot terendah adalah 62 dan nilai tertinggi 85 yang dinilai dari 17 elemen penilaian. Hasil penilaian menunjukkan bahwa rata-rata siswa menunjukkan rata-rata nilai sebesar 72,85 dengan standar deviasi sebesar 5,99562. Sebanyak 22 siswa mendapatkan nilai *posttest* dengan kriteria cukup, dan 12 siswa mendapatkan nilai *posttest* dengan kriteria baik. Mengacu pada penelitian sebelumnya tentang “Pengaruh Media Pembelajaran Scrapbook terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Di SDN 488 Patoko Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu” yang dilakukan oleh peneliti memiliki hasil yang baik (Fijrani et al, 2025). Siswa memiliki minat yang lebih dan juga kreativitas yang tinggi dalam menulis dengan menggunakan media pembelajaran scrapbook.

Keterampilan Menulis Teks Anekdote dengan Menggunakan Media Pembelajaran Scrapbook. Pada tahap pretest, dari 34 siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri yang mengikuti kelas pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan nilai pretest keterampilan menulis teks anekdot terendah adalah 59 dan nilai tertinggi 82 yang dinilai dari 17 elemen penilaian. Hasil penilaian menunjukkan bahwa rata-rata siswa menunjukkan rata-rata nilai sebesar 68,62 dengan standar deviasi sebesar 5,46623. Sebanyak 30 siswa mendapatkan nilai pretest dengan kriteria cukup, dan 4 siswa mendapatkan nilai *pretest* dengan kriteria baik. Pada tahap *posttest*, dari 34 siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri yang mengikuti kelas pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan nilai *posttest* keterampilan menulis teks anekdot terendah adalah 65 dan nilai tertinggi 85 yang dinilai dari 17 elemen penilaian. Hasil penilaian menunjukkan bahwa rata-rata siswa menunjukkan rata-rata nilai sebesar 78,82 dengan standar deviasi sebesar 5,45766. 9 siswa mendapatkan nilai *posttest* dengan kriteria cukup, 21 siswa mendapatkan nilai *posttest* dengan kriteria baik, dan 4 siswa mendapatkan nilai *posttest* dengan kriteria sangat baik. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjudul “Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas Tinggi Di SDN Pakujajar” menemukan bahwa keterampilan menulis puisi siswa sekolah menengah dapat ditingkatkan secara signifikan dengan penggunaan materi scrapbook (Lukmanulhakim et al, 2019). Kelompok eksperimen memperoleh skor *posttest* rata-rata 80,52, sedangkan kelompok kontrol memperoleh skor 70,17. Penelitian ini berbeda dan serupa dengan penelitian tersebut.

Pengaruh Media Pembelajaran Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote

Hasil statistik penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai keterampilan menulis teks anekdot rata-rata di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol; nilai Sig (2-tailed) sebesar $>0,001$ lebih kecil dari batas toleransi 0,05 (5%). Selain itu besaran rata-rata *posttest* kelompok eksperimen yaitu sebesar 78,82, lebih besar dari besaran rata-rata kelompok kontrol yang hanya mencapai 72,85. Oleh karena itu pengambilan keputusan pada bagian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap keterampilan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri. Hasil tersebut

sesuai dengan penelitian yang menunjukkan hasil rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih besar daripada hasil rata-rata *posttest* kelas kontrol (Lukmanulhakim et al, 2019). Hasil tersebut juga mendukung penelitian yang menunjukkan bahwa media *scrapbook* layak digunakan dalam pembelajaran dan mendukung keterampilan menulis (Sugiyanto et al, 2020).

Penggunaan media pembelajaran *scrapbook* dalam penelitian ini terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri. Ke depan, penelitian serupa dapat diperluas dengan melibatkan jenjang pendidikan yang berbeda atau jenis keterampilan menulis lainnya. Selain itu, variasi dalam desain dan pemanfaatan fitur *scrapbook* yang lebih interaktif dan kolaboratif dapat dieksplorasi untuk mengoptimalkan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Pemanfaatan teknologi dalam pengembangan *scrapbook* digital juga berpotensi memberikan fleksibilitas dan daya tarik yang lebih besar bagi peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Pengembangan Media Scrapbook pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Karangbendo” menunjukkan bahwa *scrapbooking* merupakan alat pembelajaran efektif yang mendorong perkembangan kemampuan menulis (Hapsari et al, 2019). Uji coba produk dengan skor mengesankan sebesar 91,2 membuktikan hal ini. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri yang menggunakan media pembelajaran *scrapbook* dibandingkan dengan kelompok kontrol. Peningkatan ini terlihat jelas dari perbedaan rata-rata nilai *posttest* antara kedua kelompok, yang secara statistik signifikan ($\text{Sig.} < 0,001$). Hal ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media *scrapbook* terhadap keterampilan menulis teks anekdot.

Perbedaan signifikan ini dapat diinterpretasikan sebagai dampak positif dari penggunaan media *scrapbook* dalam proses pembelajaran. *Scrapbook*, sebagai media pembelajaran yang visual dan interaktif, memungkinkan siswa untuk mengolah informasi, mengekspresikan ide, dan menggabungkan materi pembelajaran dengan pengalaman pribadi mereka secara lebih efektif. Proses pembuatan *scrapbook* sendiri yang melibatkan pemilihan gambar dan penulisan teks merupakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Keunggulan *scrapbook* dalam konteks pembelajaran menulis teks anekdot terletak pada kemampuannya untuk memfasilitasi pengembangan ide dan struktur teks. Siswa dapat menggunakan gambar dan objek nyata sebagai pemicu ide, kemudian mengorganisir ide-ide tersebut secara visual dalam bentuk *scrapbook*.

Proses ini membantu siswa mengembangkan struktur teks anekdot yang lebih terorganisir dan koheren. Selain itu, aspek visual dari *scrapbook* dapat meningkatkan daya tarik dan kejelasan penyampaian cerita, sehingga teks anekdot yang dihasilkan lebih menarik dan mudah dipahami. Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, beberapa keterbatasan perlu dipertimbangkan. Ukuran sampel yang relatif kecil (34 siswa per kelompok) dapat membatasi generalisasi hasil penelitian. Penelitian selanjutnya dengan sampel yang lebih besar dan bervariasi diperlukan untuk memperkuat temuan ini. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada keterampilan menulis teks anekdot. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi pengaruh media *scrapbook* terhadap keterampilan menulis jenis teks lain.

Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, dapat dipertimbangkan penggunaan variasi media *scrapbook* yang lebih inovatif, misalnya dengan mengintegrasikan teknologi digital. Penelitian juga dapat mengeksplorasi pengaruh faktor-faktor lain, seperti gaya belajar siswa dan keterampilan guru dalam menggunakan media *scrapbook*, terhadap efektivitas media ini.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan dan saran ini, penelitian lebih lanjut dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penggunaan media *scrapbook* dalam meningkatkan keterampilan menulis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif dan menyenangkan.

Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap keterampilan menulis teks anekdot kelas X SMAN 1 Mojo Kediri terdapat pengaruh dari diberikannya perlakuan. Hasil pembahasan pada penelitian ini yaitu mendiskripsikan mengenai: (1) keterampilan menulis teks anekdot tanpa menggunakan media pembelajaran *scrapbook*, (2) keterampilan menulis teks anekdot dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook*, (3) pengaruh penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap keterampilan menulis teks anekdot. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu berdasarkan hitungan statistik terdapat pengaruh dari diberikannya perlakuan dibuktikan dengan nilai Sig (*2-tailed*) sebesar $>0,001$ lebih kecil dari batas toleransi 0,05 (5%). Selain itu besaran rata-rata kelas yang diberikan pengaruh yaitu sebesar 78,82 lebih besar dari besaran rata-rata kelompok kelas yang tidak diberikan pengaruh yang hanya mencapai 72,85. Oleh karena itu hasil menyatakan H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Keterampilan menulis teks anekdot tanpa menggunakan media pembelajaran *scrapbook* pada siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri memiliki kategori rendah. Sedangkan keterampilan menulis teks anekdot dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook* pada siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri memiliki kategori tinggi. Ada bukti bahwa keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri dipengaruhi oleh adanya media pembelajaran *scrapbook*. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata pencapaian keterampilan menulis teks anekdot pada kelas dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook*.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya memiliki ukuran sampel yang relatif kecil yaitu 34 siswa/kelompok, yang dimana dapat membatasi generalisasi hasil penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan keterbatasan dan saran ini, penelitian lebih lanjut dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penggunaan media *scrapbook* dalam meningkatkan keterampilan menulis. Dengan menerapkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti media pembelajaran *scrapbook* siswa diharapkan dapat berpikir lebih kreatif dan dapat mengasah daya imajinasi.

Acknowledgent

-

Daftar Pustaka

- A'yun, U. Q., Muharrami, L. K., Qomaria, N., & Wulandari, A. Y. R. (2020). Pengembangan Media Scrapbook Berbasis Pictorial Riddle Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Natural Science Education Research (NSER)*, 2(3), 230-238. <https://doi.org/10.21107/nser.v2i3.13762>
- Ahmad, M., Kuntarto, E., & Purba, A. (2024). The Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Terhadap Capaian Pembelajaran (Cp) Kurikulum Merdeka: Analisis Materi terhadap Capaian Pembelajaran. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 14(1), 120-138. <https://doi.org/10.23969/literasi.v14i1.11390>

- Ali, M. M. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapannya dalam penelitian. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2), 1-5.
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (1993). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*. (No Title).
- Andini, S. H., Yustie, H. A., Larasati, I., Amalia, R. M., Putri, Y. A., Muliani, D., ... & Habibah, A. H. (2024). *Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Cahya Ghani Recovery.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Raja Grafindo Persada.
- Destriani, D., & Warsah, I. (2022). Pemanfaatan model pembelajaran flipped classroom pada pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar islam terpadu. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(2), 175-190. <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.557>
- Firjani, N. Q., & SB, N. S. (2025). Pengembangan Media Scrapbook Berbasis Qr Code Kebudayaan Lokal Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 3094-3099. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7413>
- Firmansyah, F., & Firmansyah, D. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Cerita Lucu Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote pada Siswa. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(4), 585-590. <http://orcid.org/0000-0002-2300-0738>
- Gulo, S., & Sidiqin, M. A. (2020). Kemampuan Menulis Teks Anekdote Dengan Menggunakan Media Gambar Oleh Siswa Kelas X Smk Swasta Ypis Maju Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(1), 20-34. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v17i1.258>
- Hapsari, O. T., & Wulandari, Y. (2019). Pengembangan Media Scrapbook Pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Karangbendo. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 2(3), 99-108. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i3.16222>.
- Kassa, N., Anzar, A., & Baso, B. S. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN 488 Patoko. *Cakrawala Indonesia*, 8(2), 106-114. <https://doi.org/10.55678/jci.v8i2.925>
- Lukmanulhakim, L., & Uswatun, D. A. (2019). Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas Tinggi. *Ummi*, 13(1), 53-66.
- Maulani, Y., Rohayati, N., & Hidayat, T. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Scrapbook. *Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 25-35. <https://dx.doi.org/10.25157/diksatrasi.v8i1.11680>
- Nurnaningsih, L. A. (2020). Peningkatan keterampilan menulis teks anekdot dengan media karikatur. *sarasvati*, 2(2), 162-176. <http://dx.doi.org/10.30742/sv.v2i2.1086>
- Pramessti, I. A., Wardani, D. E., Sekarwati, I. A., & Sulistyono, Y. (2024). Efektivitas Penggunaan Media ScrapBook pada Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 6(1). <https://doi.org/10.23917/bppp.v6i1.6709>
- Rusman, M. P. (2017). *Belajar & pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan*. Prenada Media.
- Sartika, S. B., Untari, R. S., Rezanita, V., & Rocmah, L. I. (2022). *Buku ajar belajar dan pembelajaran*. Umsida Press, 1-214. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>

- Sobari, T., & Ramadhan, M. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Anekdote dengan Menggunakan Metode Discovery Learning. *Indonesian Language Education and Literature*, 6(1), 36-46. <http://dx.doi.org/10.24235/ileal.v6i1.4246>
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyanto, S., & Ruknan, R. (2020). Pengaruh kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan pengambilan keputusan terhadap kinerja karyawan Direktorat Jenderal PAUD dan Pendidikan Masyarakat Kemendikbud. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 5(1), 37-46. <http://dx.doi.org/10.24127/jlpp.v5i1.1252>
- Wahid, A. (2018). Jurnal pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v3i01.679>